

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Ekonomi kreatif pada usaha kerajinan akar Jati Kencana di Desa Sugihwaras, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun, memiliki implikasi yang berpengaruh terhadap perkembangan industri kerajinan dari bonggol dan akar pohon jati. Melalui pemanfaatan kreativitas, keterampilan, dan inovasi, Jati Kencana bukan hanya menjadi agen perubahan di tingkat lokal, tetapi juga membuka peluang baru dan memperluas pasar produk dengan menerapkan strategi ekonomi kreatif. Proses produksi yang komprehensif, pendekatan pasar dan pemasaran yang terpadu, manajemen dan keuangan yang terorganisir, serta dukungan pemerintah dan kemitraan usaha melibatkan pengrajin dalam pembentukan paguyuban Jati Manunggal. Hal ini mencerminkan keterlibatan aktif dalam ekosistem ekonomi kreatif yang menguntungkan para pengrajin dan memperkuat komunitas usaha.
2. Peran ekonomi kreatif melalui pendirian industri kreatif kerajinan akar Jati Kencana telah menciptakan peluang pekerjaan yang memberikan penghasilan lebih baik dibandingkan dengan pekerjaan sebelumnya, memberikan pengalaman dan kepuasan bagi para pengrajin setelah mereka terlibat dalam industri kreatif kerajinan akar Jati Kencana. Peningkatan pendapatan pengrajin, terlihat dari kenaikan nominal pendapatan per bulan yang signifikan, memberikan dampak positif pada

kondisi ekonomi mereka. Adanya motivasi untuk meningkatkan pendapatan juga tercermin dalam keberagaman latar belakang pekerjaan pengrajin, yang melibatkan adaptabilitas dan transformasi dalam memilih industri kreatif kerajinan akar sebagai jalur pengembangan keterampilan dan nilai tambah. Lebih lanjut, beban keluarga yang ditanggung oleh pengrajin juga menjadi faktor motivasi untuk mencapai keseimbangan antara pekerjaan dan tanggung jawab keluarga, menunjukkan bahwa ekonomi kreatif dalam industri kerajinan akar juga berperan dalam mendukung kesejahteraan keluarga.

## **B. Saran**

1. Dalam upaya untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing, disarankan agar usaha kerajinan akar Jati Kencana terus memperdalam pemahaman tentang tren pasar dan preferensi konsumen dapat menjadi landasan untuk mengembangkan produk baru yang inovatif dan menarik. Optimalisasi pemasaran melalui platform online, seperti media sosial, perlu ditingkatkan guna mencapai lebih banyak konsumen potensial di luar wilayah lokal. Pelatihan atau bimbingan dalam pemasaran digital dapat membantu para pengrajin memanfaatkan sepenuhnya potensi ekosistem online.
2. Peningkatan kualitas manajemen keuangan melalui penerapan teknologi atau sistem pencatatan keuangan yang lebih canggih akan mempermudah pemantauan arus keuangan, memungkinkan analisis keuangan yang lebih efektif, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Upaya

untuk mendiversifikasi sumber bahan baku, seperti melalui kerjasama dengan pihak lain yang menghasilkan limbah kayu jati, dapat mengurangi ketergantungan pada satu sumber dan menjaga keberlanjutan usaha.